

# EKONOMI KOPERASI

## Kisi-Kisi Materi :

- I. Konsep, Aliran dan Sejarah Koperasi
- II. Pengertian & Prinsip Koperasi
- III. Bentuk dan Jenis Koperasi Di Indonesia
- IV. Organisasi Manajemen Koperasi
- V. Pembentukan Koperasi
- VI. Pembubaran Koperasi
- VII. Permodalan Koperasi
- VIII. SHU
- IX. Laporan Keuangan Koperasi
- X Kerjasama Koperasi
- XI Perbedaan Koperasi Dengan Badan Usaha Lain



# I.KONSEP, ALIRAN DAN SEJARAH

## KONSEP KOPERASI

Munker dari University of Marburg Jerman Barat membedakan koperasi menjadi dua konsep :

- Komsep Koperasi Barat
- Konsep Koperasi Sosialis

Sedangkan konsep yang berkembang di negara dunia ketiga merupakan perpaduan dari konsep tersebut.

### Konsep Koperasi Barat :

“Menyatakan bahwa koperasi merupakan organisasi swasta, yang dibentuk secara sukarela oleh orang-orang yang mempunyai persamaan kepentingan, dengan maksud mengurus kepentingan para anggotanya serta menciptakan keuntungan timbahl baik bagi anggota koperasi maupun perusahaan koperasi.

### Konsep Koperasi Sosialis :

Koperasi direncanakan dan dikendalikan oleh pemerintah dan dibentuk dengan tujuan merasionalkan produksi, untuk menunjang perencanaan nasional.

### Konsep Koperasi Negara Berkembangt :

Mengacu dua konsep tersebut, yaitu dominasi campur tangan pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan. Karena campur tangan ini perlu dimaklumi apabila masyarakat dengan kemampuan sumber daya manusia dan modalnya yang terbatas dibiarkan saja dengan inisiatif sendiri untuk membentuk koperasi.maka koperasi tidak akan pernah tumbuh dan berkembang

Ada campur tangan pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan koperasi di Indonesia membuat mirip dengan sosialis.

### Perbedaannya :

Tujuan koperasi dalam konsep sosialis adalah untuk merasionalkan faktor produksi dari kepemilikan pribadi ke pemilikan kolektif.

Sedangkan koperasi di negara berkembang seperti Indonesia , tujuannya untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi anggotanya.

## LATAR BELAKANG TIMBULNYA ALIRAN KOPERASI

Perbedaan aliran dalam koperasi berkaitan erat dengan faktor ideologi dan pandangan hidup yang dianut oleh negara dan masyarakat yang bersangkutan. Perbedaan ideologi suatu bangsa akan mengakibatkan perbedaan sistem perekonomiannya dan tentunya aliran koperasi yang dianut akan berbeda. Sebaliknya sistem perekonomian suatu bangsa juga akan menjwai idiologi bangsanya dan aliran koperasinyaapun akan meniwai sistem perekonomian dan ideologo bangsa tersebut.

Ideologi \_\_\_\_\_ Sistem Perekonomian \_\_\_\_\_ Aliran koperaso

Ideologi	Sistem Perekonomian	Aliran Koperasi
Liberalisme/ Kapitalisme	Sistem Ekonomi Bebas/Liberal	Yardstik
Komunisme/Sosialisme	Sistem Ekonomi Sosialis	Sosialis
Tidak tyermasuk Liberalisme dan Sosialisme	Sistem Ekonomi Campuran	Persemakmuran ( <i>Commonwealth</i> )

## Perbedaan Aliran Koperasi :

Aliran Koperasi	Peranana Koperasi	Hubungan Dengan Pemerintah
Yardstik	Koperasi berperan sebagai alat penukur, penyeimbang, penetral dan pegoreksi dampak negatif yang ditimbulkan oleh sistem ekonomi liberal (kapitalis)	Hubungan gerakan koperasi dengan pemerintah bersifat netral, dimana pemerintah tidak campur tangan terhadap jatuh bangunnya organisasi koperasi di masyarakat
Sosialis	Koperasi berperan sebagai alat dalam mencapai masyarakat yang sosialis yang bersorak kolektif	Koperasi merupakana alat pemerintah dan menjadi bawahan pemerintah . Dengan demikian koperasi tidak mempunyai otonomi
Persemakmuran	Koperasi berperan untuk mencapai kemakmuran masyarakat yang adil dan merata di mana koperasi memegang peranan yang utama dalam struktur perekonomian masyarakat	Hubungan koperasi dengan pemerintah sebagai kemitraan (partnership) , Koperasi teta[ mempunyai otonomi dan pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk ikut mengembangkan koperasi di tengah-tengah masyarakat.